

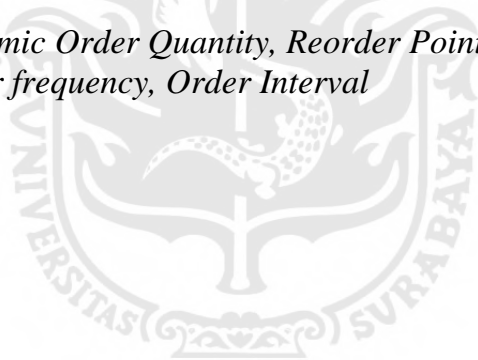
ABSTRACT

Implementation of inventory control aims to determine the optimal inventory arrangements on the supply of raw materials mostly in the form of leather in the company CV. Carita Niaga. Their types are Patern, Nappa, Mill, and Split. This application needs to be done due to the condition of the supply of raw materials in the company that is too much.

Implementation of inventory control using a Economic Order Quantity (EOQ) Method. Calculation is done by calculating EOQ, reorder point, safety stock, maximum inventory, order frequency, and order interval. After getting the results then calculate the cost of purchase, order, and holding.

After obtaining the cost result from the actual data and inventory control, then comparative cost analysis of the two calculations is performed. The results show that probabilistic model inventory control can make efficiency to the entire skin of raw materials. Inventory of leather raw material which get efficient result that is Patern Leather with cost saving of 7,24%, Nappa Leather with cost saving of 4,11%, Mill Leather with cost saving 0,57% saving, and Split Leather with a cost saving of 12,35%.

Keywords: Economic Order Quantity, Reorder Point, Safety Stock, Order frequency, Order Interval



INTISARI

Penerapan pengendalian persediaan ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan persediaan yang optimal pada persediaan bahan baku berupa kulit yaitu Kulit Patern, Kulit Nappa, Kulit Mill, dan Kulit Split di perusahaan CV. Carita Niaga. Penerapan ini perlu dilakukan karena kondisi persediaan bahan baku di perusahaan yang terlalu banyak.

Implementasi pengendalian persediaan ini dengan memakai Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Penghitungan dilakukan dengan menghitung *EOQ*, *reorder point*, *safety stock*, persediaan maksimum, frekuensi order, dan interval pemesanan. Setelah mendapatkan hasilnya kemudian menghitung biaya pembelian, pemesanan, dan penyimpanan.

Setelah mendapatkan hasil biaya dari data aktual dan pengendalian persediaan, selanjutnya dilakukan analisis perbandingan hasil biaya antar 2 penghitungan tersebut. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pengendalian persediaan dapat melakukan efisiensi terhadap seluruh kulit bahan baku. Persediaan kulit bahan baku yang mendapatkan hasil efisien yaitu Kulit Patern dengan penghematan sebesar 7,24%, Kulit Nappa dengan penghematan sebesar 4,11%, Kulit Mill dengan penghematan sebesar 0,57%, dan Kulit Split dengan penghematan sebesar 12,35 %.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity*, *Reorder Point*, *Safety Stock*,

Frekuensi Order, Interval Order